

KURIKULUM PAUD



OLEH:
IFAT FATIMAH ZAHRO

PENGERTIAN



- Kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum.
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (UU. Sisdiknas no.20 tahun 2003).

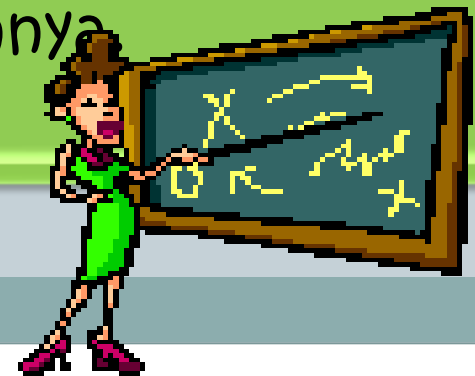


Sambungannya ...

- Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran
- Kurikulum sebagai Rencana Pembelajaran
- Kurikulum sebagai Pengalaman Belajar.
- Kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan pendidikan, serta isi yang harus dipelajari (Wina sanjaya:2007).
- Istilah lain kurikulum PAUD adalah seperangkat kegiatan belajar melalui bermain yang memberikan pengalaman langsung pada anak usia dini dan dapat mengembangkan potensi pada anak.
- Kurikulum berarti dapat menjawab apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajarkannya berupa rencana pembelajaran yang berlandaskan kepada bagaimana anak belajar dan berkembang.

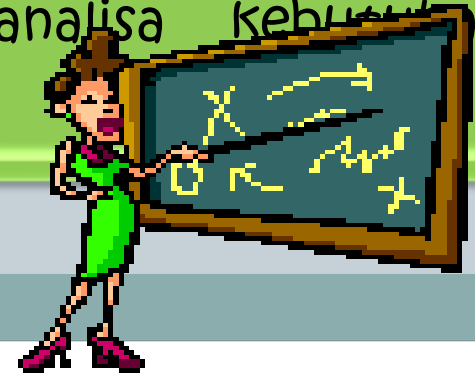
HUBUNGAN antara KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

- Menurut Saylor, Kurikulum dan pembelajaran itu seperti Romeo dan Juliet. Artinya, tanpa kurikulum, maka pembelajaran tidak akan efektif, tanpa pembelajaran, maka kurikulum tidak berarti apa-apa.
- Bagi Oliva, kurikulum berkaitan dengan apa yang harus diajarkan; sedangkan pembelajaran mengacu kepada bagaimana cara mengajarkannya.



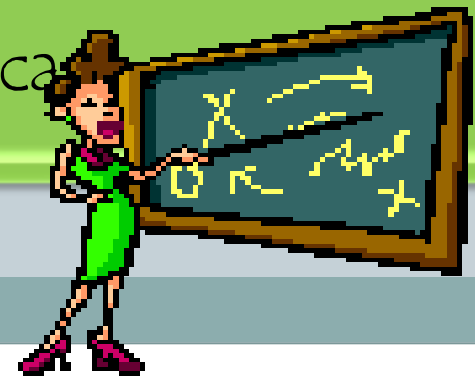
Mengapa PAUD begitu penting?

- Orangtua semakin tertekan dan merasa kecewa dengan usaha untuk menemukan kualitas & baik bagi anaknya
- Banyaknya orangtua yang berada di ruang kerja ketimbang mengasuh anaknya
- Pendidikan prasekolah yang berkualitas membantu mencegah & mengurangi masalah sosial & perilaku, seperti bentuk kekerasan tertentu atau dikeluarkan dari sekolah
- Dorongan dari masyarakat akan adanya pendidikan prasekolah
- Dasar pendidikan ada pada usia ini, mulai dari usia 2 tahun
- Merupakan usia kritis dalam perkembangan sehingga memerlukan perhatian serius
- Bagi anak kebutuhan khusus, prasekolahan memberikan peluang intervensi awal untuk menganalisa kebutuhan khususnya



Tujuan prasekolah masa kini:

- Mendukung dan mengembangkan kapasitas diri siswa dalam belajar
- Memberi pelayanan secara holistik terintegratif mulai dari kesehatan, sosial, ekonomi, dan pendidikan bagi anak usia dini dan keluarga
- Mencari solusi terhadap masalah tekanan sosial
- Memperkenalkan secara dini kebahasaan dan matematika
- Mempersiapkan anak untuk membaca



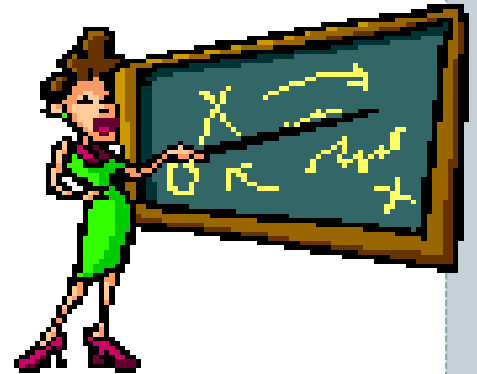
Sejarah teori bermain

- *Froebel* : bahwa anak belajar melalui bermain
- *Montessorie* : anak harus terlibat langsung dengan materi dan mempersiapkan lingkungan belajar yang mendukung
- *John Dewey* : anak harus diberi kesempatan untuk menghubungkan permainan dengan aktifitas keseharian
- *Piaget* : dengan bermain dapat meningkatkan skema kognitif dimana anak membangun pengetahuan dunia anak
- *Vgotsky* : interaksi sosial yang terjadi selama bermain sebagai dasar perkembangan anak

Fungsi Kurikulum PAUD



- Mengembangkan sikap dan perilaku yang baik sesuai agama dan norma yang dianut
- Mengembangkan kemampuan sosialisasi dan mengendalikan emosi
- Menumbuhkan kemandirian anak
- Mengembangkan kemampuan berbahasa
- Mengembangkan kemampuan kognitif
- Mengembangkan kemampuan fisik dan motorik
- Mengembangkan daya cipta dan kreativitas anak



ASAS-ASAS KURIKULUM PAUD

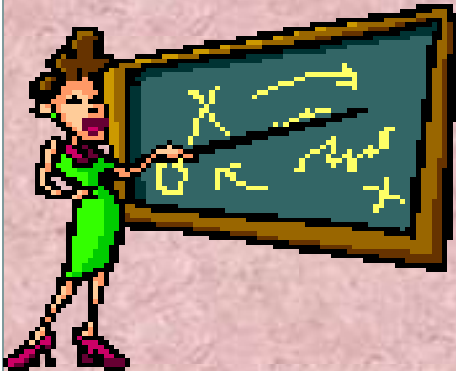


1. Asas Filosofis

2. Asas Psikologis

3. Asas Sosiologis

4. Asas Organisatiris/Teknologi



Anak

Pengelolaan
Pembelajaran

Pendidik

Komponen
Kurikulum
PAUD

Penilaian

Pembelajaran



PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM PAUD

Prinsip Relevansi

- Relevansi ke luar: sesuai tuntutan dan kebutuhan perkembangan anak usia dini
- Relevansi Ke dalam: konsistensi yang sesuai antar komponen-komponen kurikulum dan saling berhubungan secara internal terhadap anak usia dini.

Prinsip Adaptasi

- kurikulum paud harus memperhatikan dan mengadaptasi perubahan ilmu, teknologi dan seni yang berkembang di masyarakat

Prinsip Kontinuitas

- kurikulum paud harus disusun secara berkelanjutan antara satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya

Prinsip Fleksibilitas

- kurikulum paud harus dipahami, dipergunakan dan dikembangkan secara luwes sesuai dengan kebutuhan anak serta kondisi dimana pendidikan tersebut berlangsung.

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM PAUD

Prinsip Kepraktisan

- kurikulum paud harus dapat memberikan kemudahan bagi praktisi dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan PAUD.

Prinsip Kelayakan

- kurikulum paud harus menunjukkan kelayakan dan keberpihakan kepada anak usia dini, maka akan mencapai keberhasilan yang tinggi baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Prinsip Akuntabilitas

- kurikulum paud dikembangkan harus dapat dipertanggung jawabkan pada masyarakat sebagai pengguna jasa PAUD. Jadi apa yang sudah dilakukan harus sesuai dengan tanggung jawab apa yang sudah diberikan baik melalui tindakan maupun kebijakan.

DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE (DAP)



LATAR BELAKANG



- Kata DAP dicetuskan oleh NAEYC (National Association for the Education of Young Children) pada tahun 1998
- NAEYC lahir dari Dep Pendidikan USA untuk merumuskan kurikulum dan program yang sesuai dgn AUD
- Keberhasilan sosialisasi NAEYC tentang kurikulum untuk PAUD karena DAP memberikan panduan pembelajaran berdasarkan jenjang usia anak

APA ITU KURIKULUM (menurut DAP)



1. Rencana kegiatan yang berisi pengembangan seluruh area perkembangan anak : fisik, emosional, bahasa, seni, dan kognitif
2. Mencakup bahasan yang luas meliputi seluruh disiplin ilmu : sosial, intelektual, dan konsep diri anak
3. Dibangun atas pengetahuan yang sudah siap dipelajari dan dilaksanakan anak (aktivitas pengetahuan utama) untuk menghubungkan pengetahuan mereka dan menerima konsep serta keterampilan baru

APA ITU KURIKULUM (Menurut DAP)



4. Menggunakan bahan dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran untuk membantu anak memecahkan masalah yang dihadapi, membuat hubungan yang bermakna dan memberi kesempatan untuk menggali perkembangan konseptual
5. Mengembangkan pengetahuan & pemahaman; proses; dan keterampilan untuk digunakan dan diterapkan serta untuk mempelajari pengetahuan
6. Berisi pengembangan intelektual, penemuan inti pembelajaran, dan alat penerimaan ilmu yang berbeda sesuai dengan gaya belajar anak

APA ITU KURIKULUM (Menurut DAP)



7. Memberi kesempatan anak untuk mengembangkan budaya dan bahasa keluarganya sambil mengembangkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan budaya dan bahasa di sekitarnya
8. Berisi tujuan yang realistik dan dapat dicapai oleh sebagian besar anak pada usianya
9. Menggunakan teknologi dan bersifat filosofis dalam proses pembelajaran

APA ITU KURIKULUM



- Seperangkat rencana program pendidikan
- Berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar
- Diprogram, direncanakan, dan dirancang secara sistematis atas dasar norma yang berlaku
- Pengaturan cara yang digunakan
- Dijadikan pedoman pembelajaran

12 Prinsip Dasar DAP



1. Seluruh aspek perkembangan anak saling terkait satu dengan lainnya dan saling mempengaruhi.
2. Perkembangan memiliki urutan yang runtut.
3. Setiap anak memiliki proses perkembangan yang berbeda.
4. Pengalaman sebelumnya mempengaruhi perkembangan



5. Proses perkembangan sesuatu yang dapat diperkirakan menuju ke arah yang lebih kompleks, terorganisasi dan terinternalisasi.
6. Perkembangan dan pembelajaran dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial yang beragam.
7. Anak sebagai pembelajar aktif
8. Perkembangan dan pembelajaran dipengaruhi kematangan secara biologis dan lingkungan




9. Bermain sebagai alat bagi anak dalam menunjukkan tahap perkembangannya.
10. Perkembangan anak akan lebih meningkat, jika anak diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan yang baru dan meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya sekarang.

Lanjutan Prinsip Dasar DAP



11. Anak memiliki beragam cara untuk belajar dan mencari tahu serta memiliki berbagai cara untuk menunjukkan apa yang diketahuinya.
12. Anak akan lebih mudah belajar jika anak merasa merasa aman dan nyaman.



PERMENDIKBUD RI
NO. 146 TAHUN 2014
Tentang Kurikulum 2013
PAUD

**Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:**

- a. Kerangka Dasar Kurikulum;**
- b. Struktur Kurikulum;**
- c. Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak;**
- d. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan;**
- e. Pedoman Pembelajaran;**
- f. Pedoman Penilaian; dan**
- g. Buku-buku Panduan Pendidik.**

The background of the lower half of the page features a stylized, colorful illustration. It includes two yellow suns with white spiral centers, light blue and cyan mountain peaks, and a dark teal horizontal bar at the very bottom. The overall style is bright and child-friendly.

KERANGKA DASAR KURIKULUM 2013 PAUD

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013 PAUD

1. UUD Negara RI Tahun 1945;
2. UU No. 20/2003 tentang SPN;
3. UU No 17/2005 ttg Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
4. PP No 19/2005 ttg SNP sebagaimana telah diubah dgn PP No 32/2013 ttg Perubahan Atas PP No 19/2005 ttg SNP
5. Perpres No 60/2013 Ttg Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif;
6. Permendiknas RI No 58/2009 Ttg Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Pengembangan Kur PAUD:

1. Mengakui AUD sbg individu yg unik
2. Cara mendidik selaras dgn karakteristik dan kebutuhan anak



PAUD memberikan dasar bagi pengembangan manusia Indonesia berkualitas:

1. Berakar pd budaya bangsa yg beragam
2. Pst didik adlh pewaris budaya bangsa yang kreatif dan peduli.
3. Pst didik adlh pembelajar aktif dan memiliki talenta
4. Kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dikemb scr menyeluruh, berimbang dan berkesimabungan.

Kurikulum PAUD

menyesuaikan dgn:

1. Tuntutan (harapan) masy
2. Norma-norma yang berlaku di masy.

Pendidikan = *standard-based education*

Kurikulum = *competency-based curriculum*

Hasil belajar = *kombinasi dari taught curriculum dgn learned-curriculum*



STRUKTUR KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

1

• **Pengertian Struktur Kur 2013 PAUD**

2

• **Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)**

3

• **Kompetensi Inti**

4

• **Kompetensi Dasar**

5

• **Muatan Pembelajaran**

6

• **Program Pengembangan**

7

• **Beban Belajar**

8

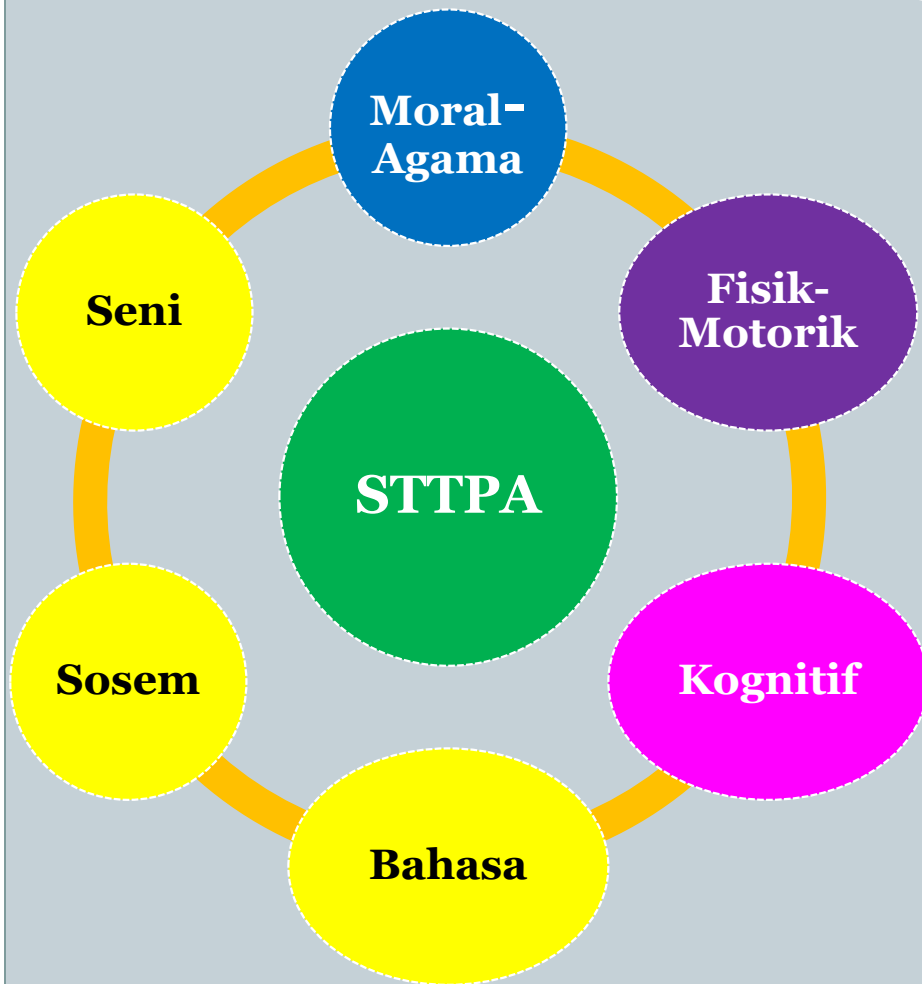
• **Indikator Perkembangan**

Pengertian Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini



Struktur Kurikulum 2013
Pendidikan Anak Usia Dini
merupakan pengorganisasian
Kompetensi Inti, Kompetensi
Dasar, muatan pembelajaran,
program pengembangan, dan
beban belajar.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)



STPPA merupakan *kriteria minimal* tentang kualifikasi perkembangan anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. **Jadi STPPA sebagai *output* dari layanan PAUD.**

CAKUPAN KRITERIA MINIMAL SETIAP PERKEMBANGAN PADA STPPA



1. Nilai-nilai agama dan moral, meliputi:

mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.



STPPA...lanjutan



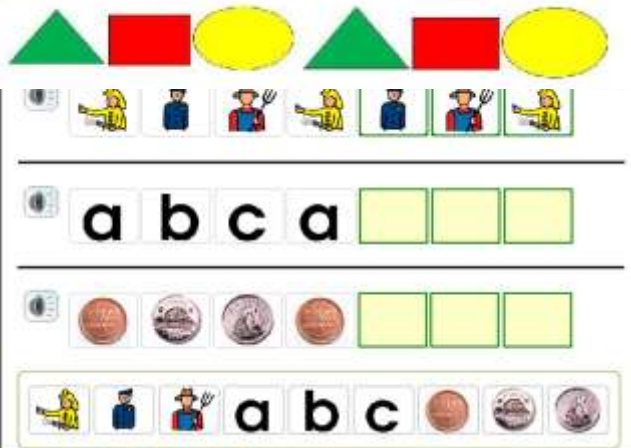
2. Fisik Motorik, meliputi:

- a. **Motorik Kasar:** memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan.
- b. **Motorik Halus:** memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
- c. **Kesehatan dan Perilaku Keselamatan:** memiliki berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

STPPA...lanjutan

3. Kognitif, meliputi:

- a. Belajar dan Pemecahan Masalah: mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.
- b. Berfikir logis: mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.
- c. Berfikir simbolik: mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, mengenal abjad, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.



STPPA...lanjutan



4. Bahasa, meliputi:

- a. Memahami (reseptif) bahasa: memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan.
- b. Mengekspresikan Bahasa: mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali apa yang diketahui
- c. Keaksaraan: memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.



5. Sosial-emosional, meliputi:



- a. **Kesadaran diri:** memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
- b. **Rasa Tanggung Jawab** untuk Diri dan Orang lain: mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
- c. **Perilaku Prososial:** mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.



6. Seni, meliputi:

mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPPA yang harus dimiliki peserta didik PAUD pada usia 6 tahun.

Adapun kompetensi inti mencakup:

1. KI-1: adalah sikap spiritual.
2. KI-2: adalah sikap sosial.
3. KI-3: adalah pengetahuan.
4. KI-4: adalah keterampilan.

Uraian tentang kompetensi inti PAUD...

Cakupan	Uraian
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman
KI-3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain
KI-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak

Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran pada PAUD yang mengacu pada Kompetensi Inti.
2. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu program pengembangan.
3. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:
 - 1) Kelompok 1: **kelompok** Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
 - 2) Kelompok 2: **kelompok** Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
 - 3) Kelompok 3: **kelompok** Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
 - 4) Kelompok 4: **kelompok** Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Distribusi Kompetensi dasar dari setiap Cakupan Kompetensi Inti



N O	KOMPETENSI INTI	JUMLAH KOMPETENSI DASAR
1.	KI-1: Sikap spiritual.	2 Rumusan
2.	KI-2: Sikap sosial.	14 Rumusan
3.	KI-3: Pengetahuan.	15 Rumusan
4.	KI-4: Keterampilan.	15 Rumusan

Uraian/Rumusan tentang kompetensi dasar PAUD...

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1: Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-2: Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman

Uraian tentang kompetensi dasar...*lanjutan*

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain</p>	<ul style="list-style-type: none">3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus3.4 Mengetahui cara hidup sehat3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

Uraian tentang kompetensi dasar...*lanjutan*

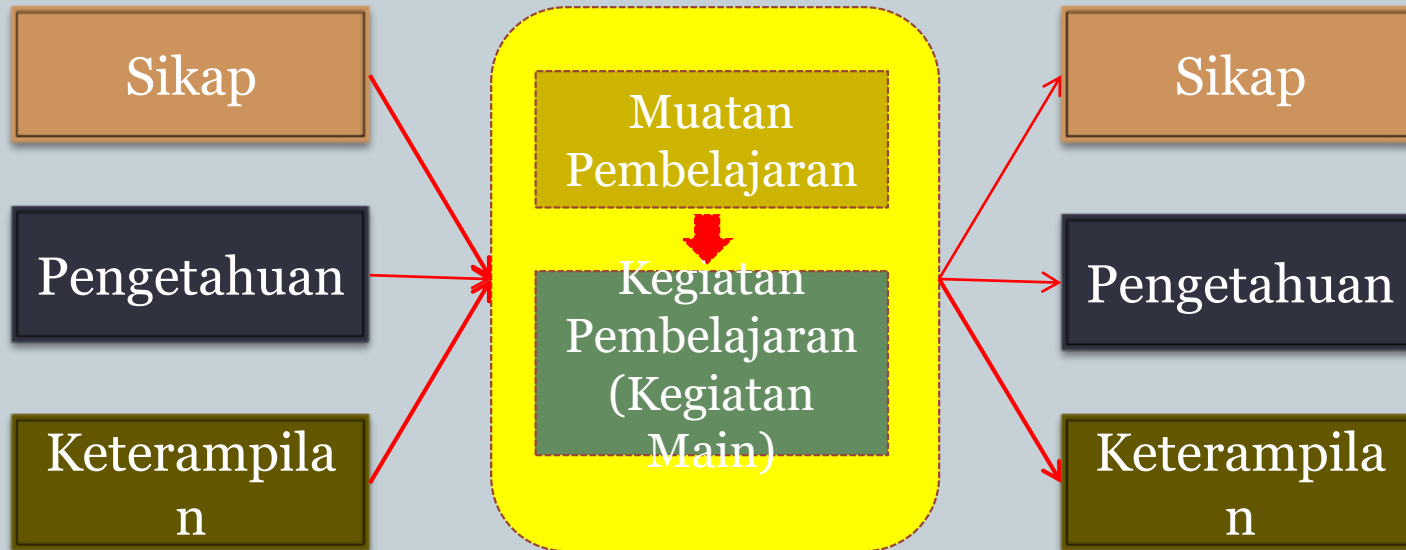
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>KI-4: Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI
<p>Nilai Agama dan Moral</p>	<p>1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p>
<p>Fisik Motorik</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>
<p>Sosial emosional</p>	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat</p>

Muatan Pembelajaran

1. Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang diturunkan dari KD sesuai dengan tahapan usia peserta didik.
2. Muatan pembelajaran disampaikan kepada peserta didik melalui stimulasi pendidikan secara terintegrasi dengan tema-tema yang relevan.

Identifikasi Muatan Pembelajaran



RAMBU-RAMBU:

Setiap muatan pembelajaran harus mendukung terbentuknya tiga kompetensi sekaligus, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan

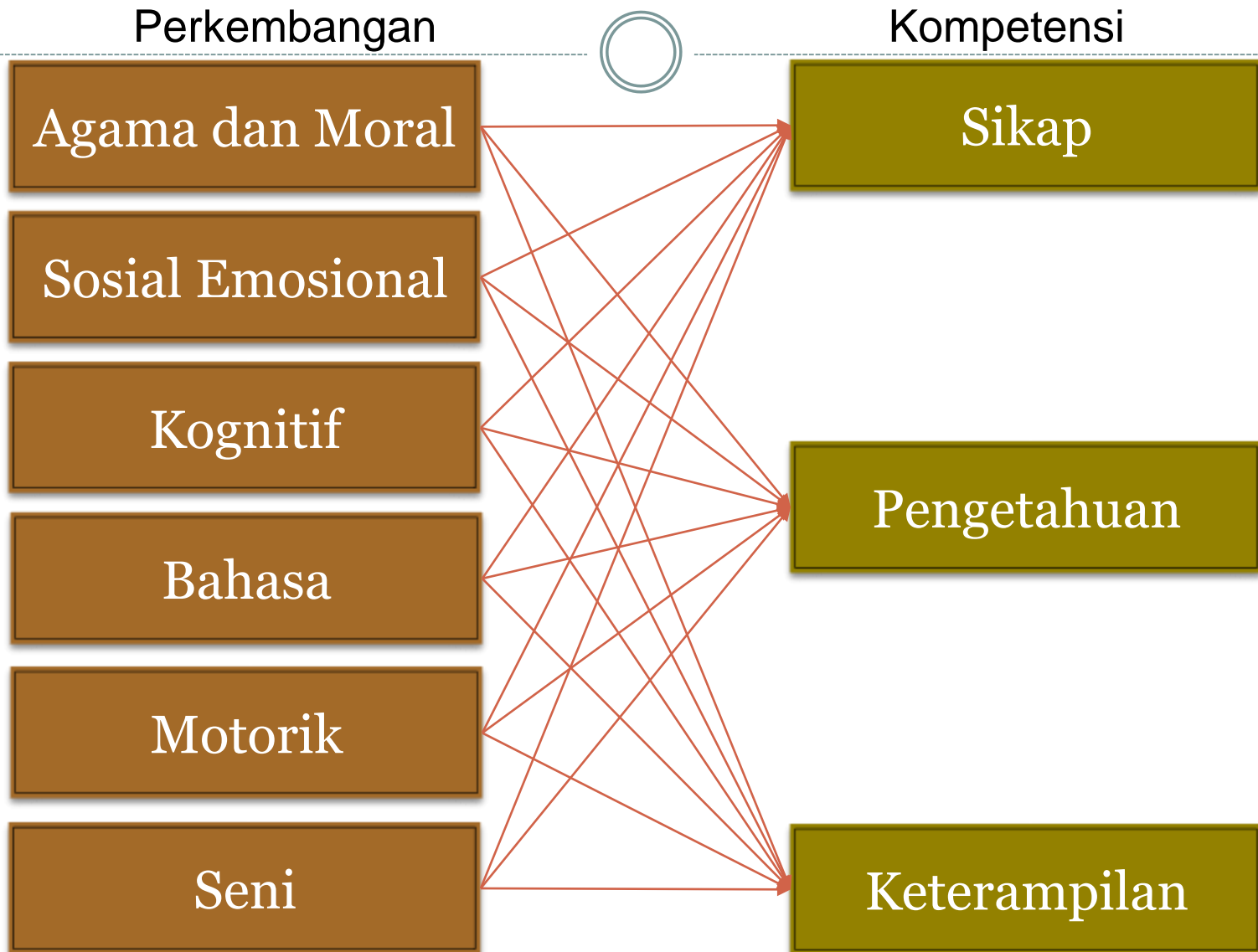
Program Pengembangan



Program pengembangan PAUD terdiri dari:

1. Pengembangan nilai agama dan moral mencakup ***perwujudan suasana*** belajar untuk tumbuh-kembangnya perilaku baik pada peserta didik yang bersumber dari nilai agama dan moral dalam konteks bermain.
2. Pengembangan motorik mencakup ***perwujudan suasana*** untuk tumbuh-kembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
3. Pengembangan kognitif mencakup ***perwujudan suasana*** untuk tumbuh-kembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain.
4. Pengembangan bahasa mencakup ***perwujudan suasana*** untuk tumbuh-kembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
5. Pengembangan sosial-emosional mencakup ***perwujudan suasana*** untuk tumbuh-kembangnya kematangan sosial dan emosi peserta didik dalam konteks bermain.
6. Pengembangan seni mencakup ***perwujudan suasana*** untuk tumbuh-kembangnya apresiasi seni dalam konteks bermain.

Kesesuaian Perkembangan dan Kompetensi



KETERKAITAN STPPA, KD, KI DAN INDIKATOR



Titik Temu /Konfirmasi

(diperoleh dengan observasi melalui penilaian otentik)

Beban Belajar

Beban belajar PAUD dibedakan atas:

1. Beban belajar pada PAUD formal merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun. Beban belajar pada PAUD formal dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka. Beban belajar kegiatan tatap muka pada PAUD formal dilaksanakan dengan durasi paling sedikit 900 menit per minggu.

Beban belajar...lanjutan

2. Beban belajar pada PAUD nonformal dapat mengikuti beban belajar PAUD formal atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan lingkungan belajar. Beban belajar pada PAUD nonformal dilaksanakan dalam kegiatan tatap muka berikut:

- 1) kelompok usia 4 sampai 6 tahun dengan durasi paling sedikit 540 menit per minggu. Beban belajar kelompok usia 4 sampai 6 tahun diperkaya dengan pengasuhan terprogram oleh orang tua/wali peserta didik dengan durasi paling sedikit 360 menit per minggu.

Beban belajar...lanjutan

Tabel Struktur Program Pengembangan dan Beban Belajar PAUD

Program Pengembangan*)	Kompetensi	Lahir-2 tahun	2-4 tahun	4-6 tahun	
		Nonformal**)	Nonformal**)	Nonformal**)	Formal
1. Moral dan agama	A. Sikap (spiritual dan sosial) B. Pengetahuan C. Keterampilan	120 menit per minggu	360 menit per minggu	900 menit per minggu terdiri atas 540 menit tatap muka dan 360 menit pengasuhan terprogram	900 menit per minggu (150 menit untuk 6 pertemuan per minggu atau 180 menit untuk 5 pertemuan per minggu)
2. Motorik					
3. Kognitif					
4. Bahasa					
5. Sosial emosional					
6. Seni					
Keterangan :					

*) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Pasal 77G

*) jam pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jam operasional lembaga penyelenggara PAUD Nonformal yang menyelenggarakan program kegiatan usia 4-6 tahun

Indikator Perkembangan

1. Indikator pencapaian perkembangan adalah kemampuan yang diharapkan dan dicapai oleh anak pada usia tertentu.
2. Indikator pencapaian perkembangan merupakan kontinum perkembangan usia lahir-6 tahun.
3. Indikator pencapaian perkembangan tidak **dibuat untuk menjadi kegiatan pembelajaran**, tetapi menjadi **panduan** yang digunakan pendidik dan/atau pengasuh dalam **melakukan stimulasi dan observasi**.
4. Indikator pencapaian perkembangan dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) yang mempunyai 4 ranah, yaitu Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan. Kompetensi Inti (KI) dirumuskan berdasarkan STPPA

Indikator perkembangan...lanjutan

5. Indikator pencapaian perkembangan untuk KD pada KI 3 dan KI 4 menjadi satu untuk memberikan pemahaman bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang menyatu.
6. Indikator pencapaian perkembangan dikembangkan untuk kelompok usia:
 - a. Lahir sampai usia 3 bulan;
 - b. Usia 3 bulan sampai usia 6 bulan;
 - c. Usia 6 bulan sampai usia 9 bulan;
 - d. Usia 9 bulan sampai usia 12 bulan;
 - e. Usia 12 bulan sampai usia 18 bulan;
 - f. Usia 18 bulan sampai usia 2 tahun;
 - g. Usia 2 tahun sampai usia 3 tahun;
 - h. Usia 3 tahun sampai usia 4 tahun;
 - i. Usia 4 tahun sampai usia 5 tahun; dan
 - j. Usia 5 tahun sampai usia 6 tahun.

Pedoman pengembangan ktsp



RUANG LINGKUP



PENGERTIAN KTSP

**PRINSIP-PRINSIP
PENYUSUNAN KTSP**

**LANGKAH-LANGKAH
PENYUSUNAN KTSP PAUD**

PENGERTIAN KTSP PAUD

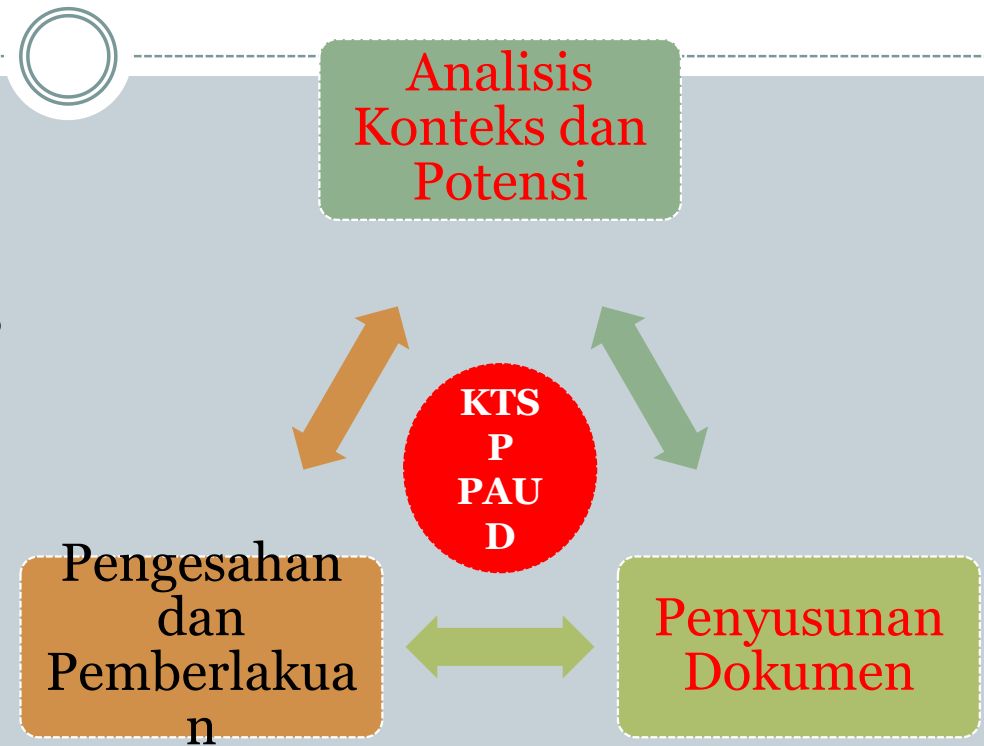
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAUD (KTSP PAUD) Diartikan Sebagai **Kurikulum Operasional Yang **Disusun Oleh Dan Dilaksanakan Di Masing-masing Satuan PAUD** Sesuai Dengan Kondisi, Potensi, Serta Daya Dukung Yang Tersedia Dan Dapat Diupayakan Oleh Satuan PAUD Masing-masing.**

PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN KTSP

1. Pembentukan Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Secara Utuh Dan Seimbang
2. Mempertimbangkan Tahapan Tumbuh Kembang Anak, Potensi, Minat, Dan Karakteristik Anak.
3. Holistik-integratif
4. Dilaksanakan Dengan Cara Belajar Melalui Bermain
5. Mempertimbangkan Kebutuhan Anak, Termasuk Anak Berkebutuhan Khusus
6. Berkesinambungan Atau *Kontinum* Perkembangan Anak Dari Usia Lahir Hingga 6 Tahun
7. Memperhatikan Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni
8. Memperhatikan Sosial-budaya
9. Kontekstual

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN KTSP PAUD

- I. ANALISIS
KONTEKS DAN
POTENSI,**
- II. PENYUSUNAN
DOKUMEN KTSP
PAUD,**
- III. PENGESAHAN
DAN
PEMBERLAKUA
N KTSP PAUD**



I. ANALISIS KONTEKS DAN POTENSI

Melihat dan menelaah:

1. Perundangan, Peraturan, Kebijakan dan berbagai acuan lainnya
2. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAUD
3. Visi, misi, dan tujuan yang ingin dibangun oleh satuan PAUD
4. Strategi/Model pembelajaran yang dipilih/digunakan oleh satuan PAUD
5. Daya dukung (Sarpras, SDM, lingkungan, biaya, dll)

II. PENYUSUNAN DOKUMEN KTSP

1. Membentuk Tim Pengembang KTSP (kelompok Kerja) .

- a. Tim pengembang kurikulum (TPK) KTSP di setiap satuan ditentukan oleh Satuan PAUD masing-masing.
- b. TPK KTSP PAUD terdiri dari:
Kepala Satuan PAUD, Pendidik PAUD, Komite PAUD, atau pihak lain yang diperlukan.

Lanjutan...*Penyusunan Dokumen*

2. Tim pengembang bertugas:

- a. Melakukan analisis konteks dan potensi
- b. Menyusun draft KTSP
- c. Melakukan review dan perbaikan KTSP
- d. Finalisasi Dokumen KTSP

III. PENGESAHAN DOKUMEN KTSP

- Pengelola satuan PAUD mengajukan dokumen KTSP untuk ***disahkan*** oleh ***pejabat Dinas Pendidikan*** Kabupaten/Kota atau pejabat kecamatan yang ditunjuk atas nama pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- Dokumen yang telah disahkan kemudian ***disosialisasikan*** ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di Satuan PAUD yang bersangkutan untuk diterapkan bersama dan sebagai tanggung jawab bersama.

NASKAH AKHIR KTSP PAUD



- Halaman Judul
- Kata Pengantar
- Lembar Pengesahan
- Daftar Isi

BAGIAN I. PROFIL LEMBAGA

A. Profile Satuan Lembaga PAUD (penyelenggara, pengelola dan pendidik)

B. Sejarah singkat Satuan lembaga PAUD

C. Alamat Dan Peta Lokasi Satuan lembaga PAUD

D. Status Satuan lembaga PAUD (negeri/swasta, izin operasional, akreditasi, dll)

BAGIAN II. DOKUMEN I

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan Penyusunan KTSP PAUD
3. Dasar Operasional Penyusunan KTSP PAUD

B. VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PAUD

1. Visi Satuan PAUD
2. Misi Satuan PAUD
3. Tujuan Satuan PAUD

C. KARAKTERISTIK SATUAN PAUD

D. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

E. KALENDER PENDIDIKAN

BAGIAN III. DOKUMEN II

A. Program Tahunan

B. Program Semester

C. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (**Contoh**)

D. Rencana Pelaksanaan Program Harian (**Contoh**)

E. Penilaian Pembelajaran (**Contoh**)

BAGIAN IV. PENUTUP

Isi dengan kata-kata penutup

BAGIAN V. LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan Satuan PAUD
3. Program Semester Satuan PAUD
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) (**Contoh**)
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) (**Contoh**)
6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan/Pembelajaran anak
7. Tata Tertib Satuan PAUD
8. Dll yang perlu

PENYUSUNAN Bagian II DOKUMEN I KTSP PAUD



DOKUMEN I BERISI:

- 1. PENDAHULUAN : LATAR BELAKANG, TUJUAN KTSP DAN DASAR HUKUM,**
- 2. VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PAUD**
- 3. KARAKTERISTIK SATUAN PAUD**
- 4. STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PAUD**
- 5. KALENDER PENDIDIKAN.**

LATAR BELAKANG

LATAR BELAKANG MENJELASKAN TENTANG:

1. Alasan yang mendorong pengembangan kurikulum di satuan pendidikan.
2. Pentingnya pengembangan kurikulum bagi satuan PAUD

Contoh

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DIYAKINI MENJADI DASAR BAGI PENYIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DI MASA DATANG. OLEH KARENA ITU LAYANAN PAUD HARUS DIRANGANG DENGAN SEKSAMA DENGAN MEMPERHATIKAN PERKEMBANGAN ANAK, PERUBAHAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI SERTA BUDAYA YANG BERKEMBANG. MEMAHAMI KONDISI TERSEBUT, MAKA TAMAN KANAK-KANAK KENCANA ... (SESUAI NAMA SATUAN PAUD) MEMANDANG PERLU UNTUK MENGEMBANGKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PAUD, DST.....

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PAUD TAMAN KANAK-KANAK KENCANA DISUSUN OLEH,, (DIISI DENGAN UNSUR APA SAJA YANG TERLIBAT DALAM PENYUSUNAN KTSP), KEBERADAANNYA SANGAT PENTING KARENA KTSP SEBAGAI ACUAN PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN KESELURUHAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TUJUAN KTSP

Berisi tentang rumusan manfaat disusunnya KTSP bagi lembaga, pendidik, dan orang tua peserta didik

Contoh:

- 1. MEMBERIKAN ACUAN BAGI PENGELOLA DAN PENDIDIK DALAM MENYUSUN PROGRAM LAYANAN, KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN LAIN YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN KEBERHASILAN BELAJAR ANAK.**
- 2. MEMBERIKAN INFORMASI TENTANG PROGRAM LAYANAN PAUD YANG DIBERIKAN OLEH SATUAN PAUD KEPADA PESERTA DIDIK**

DASAR PENYUSUNAN KTSP

Dasar penyusunan diisi dengan berbagai rujukan yang digunakan dalam penyusunan KTSP, baik berupa undang-undang, peraturan, kebijakan daerah, atau rujukan lainnya.

Contoh:

DASAR PENYUSUNAN KTSP TAMAN KANAK- KANAK KENCANA

- 1. UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL**
- 2. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR... TENTANG KURIKULUM TAHUN 2013 PAUD**
- 3. PEDOMAN PENYUSUNAN KTSP DIREKTORAT PEMBINAAN PAUD TAHUN 2014**
- 4. ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA YAYASAN ...**
- 5. DST.**

VISI SATUAN PAUD

VISI MERUPAKAN *CITA-CITA* JANGKA PANJANG YANG *INGIN* DIWUJUDKAN ATAU DIRAIH OLEH SATUAN PAUD.

VISI YANG DIRUMUSKAN DAPAT MENJADI *MOTIVASI* BAGI SEMUA FIHAK YANG TERLIBAT DALAM PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN PAUD



MISI SATUAN PAUD



***UPAYA UMUM YANG
DITEMPUH OLEH
SATUAN PAUD DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN
VISI YANG TELAH
DIRUMUSKAN.***

Misi penting ditetapkan oleh satuan PAUD



1

- Menjadi *acuan* dalam mewujudkan profil anak yang diharapkan oleh satuan PAUD

2

- Menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pencapaiannya di satuan PAUD

3

- Menggambarkan kekhasan atau keunggulan layanan di satuan PAUD

TUJUAN SATUAN PAUD

Tujuan satuan berisi rumusan hasil keluaran/*output* yang ingin dicapai oleh satuan PAUD.

Keterangan:

Visi dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu panjang, sedangkan tujuan dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu pendek atau biasanya dikaitkan dengan lulusan yang diharapkan

Contoh: Tujuan Satuan PAUD

- Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang pada setiap aspek perkembangannya sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- Mewujudkan anak yang sehat, ceria, mampu merawat diri serta peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya
- Menjadikan anak Alqur'ani dan Islami sejak dini sebagai bekal menjalani kehidupan di masa dewasanya.

KARAKTERISTIK KTSP

KARAKTERISTIK KTSP DIISI DENGAN PENJABARAN TENTANG NILAI, STRATEGI/MODEL SERTA KEGIATAN-KEGIATAN YANG DITETAPKAN DAN DITERAPKAN DI SATUAN PAUD DALAM RANGKA MEWUJUDKAN VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PAUD SERTA MEWUJUDKAN OUTPUT PAUD.

ISI KARAKTERISTIK KTSP SETIDAKNYA MEMUAT:

1. Nilai/prinsip yang digunakan oleh satuan lembaga
2. Model pembelajaran yang digunakan
3. Kegiatan-kegiatan yang menjadi kekhasan Satuan PAUD anak

CONTOH KARAKTERISTIK KURIKULUM TK “KENCANA”

**KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK KENCANA
DISUSUN DENGAN MENGUSUNG NILAI-NILAI ISLAMI
SEBAGAI DASAR UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER
PESERTA DIDIK...**

**DALAM MENGELOLA KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG
MENYENANGKAN, KREATIF, DAN PARTISIPATIF, TAMAN
KANAK-KANAK KENCANA MENERAPKAN MODEL
PEMBELAJARAN SENTRA, DIMANA KELOMPOK ANAK DALAM
SATU HARI BERMAIN DALAM SATU SENTRA YANG
DIDALAMNYA BERISI BERBAGAI AKTIVITAS SEBAGAI
PEMENUHAN DENSITAS MAIN. SENTRA YANG DISIAPKAN
ADALAH: SENTRA IMTAQ, SENTRA BALOK, SENTRA BAHAN
ALAM, SENTRA PERSIAPAN, DAN SENTRA MAIN PERAN.**

.....

STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PAUD

STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PAUD DITURUNKAN DARI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN **DITAMBAH KEKHASAN SATUAN PAUD ATAU MENGADOPSI SEBAGIAN KURIKULUM LAIN (MISAL: DARI KUR ASING).**

STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PAUD BERISI:

- 1. *Program perkembangan*** yang terdiri dari 6 bidang perkembangan yakni: nilai moral dan agama, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.
- 2. *Ranah pengembangan*** berisi dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang ada dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan Kompetensi dasar tambahan yang mewakili kekhasan satuan PAUD.
- 3. *Alokasi waktu*** yang diperlukan untuk melaksanakan program kurikulum.

SATUAN PAUD

Bidang Pengembangan	Ranah Pengembangan		Alokasi Waktu
	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	
Nilai Moral dan Agama	KI. 1: Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Alokasi waktu pembelajaran dalam seminggu sebanyak 5 hari @ 4 jam @ 45 menit
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	
Motorik	KI. 2: Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	
Kognitif Dst.		2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	

KEKHASAN / KEUNGGULAN/MUATAN LOKAL LEMBAGA

Entrepreneurship (Kewirausahaan untuk AUD)	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap enterpreneur: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri/tidak terlalu bergantung kepada orang lain 2. Gigih dan bertekad bulat 3. Percaya diri 4. Kreatif 5. Terorganisasi dan beorientasi pada tujuan 6. Visioner 7. Berani mengambil resiko 8. Bekerja keras 9. Tahu dan peduli masalah keuangan 10. Komitmen 11. Iju 	Alokasi waktu pembelajaran dalam seminggu sebanyak 5 hari @ 1 jam @ 45 menit
--------------------------------------------	------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------

KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN BERISI RENCANA KEGIATAN YANG AKAN DILAKSANAKAN SELAMA SETAHUN. KALENDER PENDIDIKAN DITURUNKAN DARI RENCANA TAHUNAN SATUAN PAUD



KALENDER PENDIDIKAN MEMUAT:

- 1. PERMULAAN TAHUN AJARAN**
- 2. WAKTU BELAJAR EFEKTIF**
- 3. HARI-HARI LIBUR**
- 4. PERAYAAN HARI-HARI BESAR**
- 5. KEGIATAN PUNCAK TEMA**
- 6. KEGIATAN PENDUKUNG.**

Contoh Kalender Pendidikan Taman Kanak-Kanak Kencana

JULI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

14 - 19 ORIENTASI UNTUK PESERTA DIDIK BARU
 28 - 28 HARI RAYA IDUL FITRI
 21 - 31 LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI

AGUSTUS						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

4 - 9 BERMAIN BERSAMA BUNDA (MASA TRANSISI)
 11 -23 TEMA 17 AGUSTUS DI SEKOLAH BARUKU
 30 PUNCAK TEMA LOMBA 17 AGUSTUSAN

PENYUSUNAN DOKUMEN II KTSP PAUD



DOKUMEN II:

- 1. PROGRAM TAHUNAN**
- 2. PROGRAM SEMESTER**
- 3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**
- 4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**
- 5. PENILAIAN/ EVALUASI PERKEMBANGAN**



Program tahunan disusun oleh lembaga berisi tentang rencana kegiatan penerapan kurikulum yang mendukung perkembangan dan belajar anak secara holistik-integratif (baik secara langsung, maupun tidak langsung), yang akan dilaksanakan dari awal tahun ajaran hingga akhir tahun ajaran terdiri dari:

1. Kegiatan yang terkait dengan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran (awal-akhir bulan, awal-akhir semester, awal-akhir TA)
2. Kegiatan penunjang kurikulum (mendatangkan nara sumber, mengunjungi tempat yang terkait dengan tema, kegiatan bazaar anak, pentas seni anak, dll)
3. Kegiatan ke-orang tuaan/parenting yang mendukung kurikulum/pembelajaran (pertemuan orang tua, hari konsultasi, dll)

CONTOH PROGRAM TAHUNAN TK “KENCANA”

N O	BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Juli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi awal TA 2. Pengenalan tempat kegiatan main anak 3. Pengenalan Visi, Misi dan cara belajar kepada orang tua. 4. Bakti sosial Ramadhon 	
2	Agustus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi hasil karya anak kepada orangtua 2. Kunjungan ke suatu tempat sesuai dengan tema 3. Pemeriksaan kesehatan & Vit.A 4. Peringatan HUT RI 	
3	Dst		
<p>Catatan: Coba apa bedanya dengan Program Kerja Lembaga..?</p>			

PROGRAM SEMESTER, RPPM, RPPH DAN PENILAIAN (sesi tersendiri)

1. **PENYUSUNAN PROGRAM SEMESTER, RPPM, RPPH DITUANGKAN DALAM JUKNIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN**
2. **SECARA RINCI PENILAIAN PEMBELAJARAN TERTUANG DALAM JUKNIS PENILAIAN PEMBELAJARAN**



PENINJAUAN KTSP



1. Dokumen KTSP PAUD **ditandatangani** oleh penyelenggara dan kepala sekolah/pengelola serta **disahkan** oleh dinas pendidikan setempat yang **diketahui** oleh penilik/pengawas bidang PAUD
2. **Masa pemberlakuan** KTSP PAUD dapat **disesuaikan** dan **ditetapkan oleh satuan** PAUD
3. KTSP yang telah disusun harus **siap** untuk selalu **ditinjau ulang** bila terjadi perubahan kebijakan, jenis program layanan , visi, misi dan tujuan , dsb

A vibrant, colorful landscape with rolling green hills, a blue sky, and various elements like flowers, butterflies, and birds. The scene is bright and cheerful, with a mix of natural and stylized elements. In the foreground, there are several tulips in shades of orange, red, and pink, along with yellow daffodils. A large, smooth, brown rock is on the left side. In the background, there are rolling green hills under a blue sky with soft, colorful clouds. Three white doves are flying in the sky. A small blue bird is perched on a rock. A butterfly is visible on the right side. The overall atmosphere is peaceful and celebratory.

Terima Kasih